



## LAPORAN KEUANGAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL DAN MENENGAH (SAK EMKM) PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH KECAMATAN JAGAKARSA (NASI GORENG PARJO)

### AUTHOR

<sup>1)</sup>Widjanarko, <sup>2)</sup>Obing Zaid Sobir, <sup>3)</sup>Agus Hitopa Sukma, <sup>4)</sup>Dwi Aji Prasetyo, <sup>5)</sup>Aulia Safitri Nurdiniyah, <sup>6)</sup>Nisrina Fariha

### ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan wawasan, pengetahuan, keterampilan, dan kemudahan kepada pengusaha UMKM Nasi Goreng Parjo yang berlokasi di Srengseng Sawah Jakarta Selatan untuk mengelola keuangannya dalam bentuk laporan. Teknik yang dikembangkan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini melalui kegiatan pendampingan pembuatan Laporan Keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) terhadap UMKM Nasi Goreng Parjo yang mampu mengaplikasikan pembukuan sederhana untuk usahanya dan mampu membuat laporan keuangan secara mandiri. Dalam metode pengumpulan data yang dilakukan bersifat kualitatif yaitu dengan melakukan beberapa tahap antara lain, survei, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil dari wawancara yang dilakukan menimbulkan permasalahan utama yang dihadapi oleh pemilik UMKM Nasi Goreng Parjo, yaitu terkait keterbatasan pengetahuan yang dimiliki dalam mengatur usahanya terkait pembuatan laporan Keuangan. Hal ini mengakibatkan usaha produktif sulit untuk berkembang dengan baik karena ketidakmampuan pembuatan laporan keuangan yang menjadi syarat memperoleh penghasilan tambahan. Maka dari itu, dengan adanya kegiatan pendampingan tentang pembuatan laporan keuangan UMKM yang kami lakukan ini, dapat memberikan wawasan, pengetahuan, keterampilan, dan kemudahan bagi para pelaku usaha serta secara langsung dapat diterapkan pada pembuatan laporan keuangan usahanya.

### Kata Kunci

UMKM Nasi Goreng Parjo, Pendampingan, Laporan Keuangan, SAK EMKM

### AFILIASI

Prodi, Fakultas

<sup>1,4,5,6)</sup> Akuntansi, Fakultas Ekonomi

<sup>2)</sup> Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

<sup>3)</sup> Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Nama Institusi

<sup>1,2,3,4,5,6)</sup> Institut Bisnis dan Informatika (IBI) Kosgoro 1957

Alamat Institusi

<sup>1,2,3,4,5,6)</sup> Jl. M. Kahfi II No. 33, Jagakarsa, Jakarta Selatan, DKI Jakarta

### KORESPONDENSI

Author

Widjanarko

Email

ir\_widjanarkomba@yahoo.com

### LICENSE



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

## PENDAHULUAN

Sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu bagian penting dari perekonomian suatu Negara ataupun suatu Daerah, tidak terkecuali di Indonesia (Sa'diyah et al., 2020). UMKM merupakan usaha yang banyak dilakukan banyak orang di Indonesia, karena di anggap sebagai penyelamat perekonomian Indonesia ketika krisis moneter. UMKM di anggap sebagai penyelamat ekonomi karena UMKM dapat berperan untuk mengurangi pengangguran dan mampu menyerap banyak tenaga kerja. Selain itu Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) juga banyak berkontribusi terhadap pendapatan daerah maupun negara. Namun yang menjadi ciri khas dari Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yaitu modal kecil serta risiko yang tidak terlalu tinggi namun keuntungan yang besar.

Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) telah menerbitkan aturan dan panduan untuk pembuatan laporan keuangan UMKM yang disebut dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Standar ini mengatur pembuatan laporan keuangan yang cukup mudah dilakukan bagi pelaku usaha. Menurut IAI (dalam SAK, 2018:1) UMKM diartikan sebagai entitas mikro kecil dan menengah yang signifikan yang memenuhi definisi serta kriteria usaha mikro, kecil dan menengah sebagaimana diatur dalam UU No. 20 tahun 2018 yang berlaku di Indonesia. Permasalahan yang dihadapi oleh pelaku UMKM diantaranya adalah kurangnya pengetahuan akan pentingnya pembuatan laporan keuangan sebagai kontrol, informasi laba, pengukuran biaya yang dikeluarkan, bahan evaluasi dalam kegiatan usahanya, serta pemasaran usahanya dengan cara menyebarkan informasi dari mulut ke mulut yang menyebabkan kurangnya tingkat penjualan dan perluasan pemasaran dari usahanya (Muqorobin et al., 2019).

Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah untuk memberikan pendampingan kepada pengusaha UMKM untuk meningkatkan wawasan, pengetahuan, keterampilan, dan kemudahan dalam mengelola keuangannya dalam bentuk laporan (Hairunisya & Subiyantoro, 2017). Karena dirasa, pembukuan sederhana pada usahanya masih terdapat kesulitan dalam hal pengetahuan yang terbatas. Pembukuan sederhana yang dimaksudkan yaitu laporan keuangan yang memiliki standar EMKM. Dalam objektivitas pelaku UMKM yang diberikan pendampingan pengetahuan dalam pembuatan laporan keuangan adalah Nasi Goreng Parjo. Dimana pelaku UMKM tersebut belum sepenuhnya memahami laporan keuangan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) secara mandiri.

Setelah melakukan wawancara kepada pemilik UMKM terkait usaha miliknya yaitu NASI GORENG PARJO, selanjutnya kami melakukan proses pendampingan untuk pembuatan laporan keuangan yang berstandar EMKM. Laporan keuangan yang kami dampingi kepada pemilik UMKM dimulai dari jurnal umum, *posting* buku besar, neraca saldo, dan laporan keuangan SAK EMKM yang terdiri dari: laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan.

### ❖ Pendampingan

Pendampingan adalah pekerjaan yang dilakukan oleh fasilitator atau pendamping masyarakat dalam berbagai kegiatan program. Fasilitator juga sering kali disebut fasilitator masyarakat (*community facilitator/CF*) karena tugasnya lebih sebagai pendorong, penggerak, katalisator, motivator masyarakat, sementara pelaku dan pengelola kegiatan adalah masyarakat sendiri (Ili & Pendampingan, 2005).

Pendampingan sebagai suatu strategi yang umum digunakan oleh pemerintah dan lembaga non profit dalam upaya meningkatkan mutu dan kualitas dari sumber daya manusia, sehingga mampu mengidentifikasi dirinya sebagai bagian dari permasalahan yang dialami dan berupaya untuk mencari alternatif pemecahan masalah yang dihadapi. Kemampuan sumber daya manusia sangat dipengaruhi oleh keberdayaan dirinya sendiri.



Oleh karena itu sangat dibutuhkan kegiatan pemberdayaan di setiap kegiatan pendampingan.

#### ❖ **Laporan Keuangan**

Laporan Keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dimana informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan suatu perusahaan (Hanafi & Halim, 2009). Menurut (Munawir), Laporan keuangan adalah alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan bersangkutan, dengan begitu laporan keuangan diharapkan akan membantu para pengguna (*user*) untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat finansial.

Menurut pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban keuangan atau hasil dari proses akuntansi yang dilakukan oleh pimpinan perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan serta digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan ataupun aktivitas terhadap perusahaan.

Laporan keuangan mempunyai tujuan adalah untuk memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan tentang kondisi suatu perusahaan dari sudut angka-angka dalam satuan moneter (Hanafi & Halim, 2009). Tujuan laporan keuangan secara adalah:

- 1) Sarana informasi (*Screening*), analisa hanya dilakukan berdasarkan laporan keuangannya untuk mengetahui situasi serta kondisi perusahaan yang dianalisis.
- 2) Pemahaman (*Understanding*), analisa dilakukan dengan cara memahami perusahaan, kondisi, dan bidang usahanya.
- 3) Peramalan (*Forecasting*), analisa dapat digunakan juga untuk meramalkan kondisi perusahaan pada masa yang akan datang.
- 4) Diagnosa (*Diagnosis*), analisa memungkinkan untuk dapat melihat kemungkinan masalah di dalam perusahaan.
- 5) Evaluasi (*Evaluation*), analisa digunakan untuk menilai perusahaan dalam meningkatkan tujuan perusahaan secara efisien.

Tujuan dari pelaporan keuangan yang terdapat dalam SFAC No.1 (Ii & Pustaka, 1980) dapat dijabarkan bahwa, (1) pelaporan keuangan memberikan informasi yang bermanfaat bagi investor, kreditor, maupun pemakai lainnya dalam pengambilan keputusan investasi. (2) Pelaporan keuangan memberikan informasi untuk membantu investor, kreditor, maupun pemakai lainnya dalam menilai jumlah pengakuan dan ketidakpastian penerimaan kas bersih. (3) Pelaporan keuangan memberikan informasi tentang sumber-sumber ekonomi perusahaan dan klaim terhadap sumber tersebut.

FASB menyusun tujuan pelaporan berdasarkan pada tiga aspek yang mendasari pentingnya terhadap sebuah kerangka konseptual (Sulastiningsih, 1998). Antara lain seperti, (1) Pelaporan keuangan ditentukan oleh lingkungan ekonomi, hukum, politik, dan sosial dimana akuntansi diterapkan. (2) Pelaporan dipengaruhi oleh karakteristik dan keterbatasan informasi dalam pelaporan keuangan. (3) Pelaporan memerlukan suatu fokus untuk menghindari terlalu luasnya informasi yang dibutuhkan oleh berbagai pihak pengguna dengan berbagai kepentingannya.

IASB mempertimbangkan kerangka tujuan utama pelaporan keuangan adalah untuk mengkomunikasikan informasi keuangan kepada pengguna. Informasi tersebut akan dipilih salah satu dasar kegunaannya dalam proses pengambilan keputusan ekonomi (Wanaputra & Harahap, 2018). Tujuan ini terlihat ingin dicapai akan pelaporan untuk berguna dalam pengambilan keputusan ekonomi, berguna dalam menilai prospek arus kas, dan berguna dalam hal klaim terhadap sumber daya dan perubahan di dalamnya.



Keterbatasan laporan keuangan yang disajikan oleh suatu perusahaan mempunyai nilai-nilai yang dapat digunakan oleh pihak-pihak tertentu sesuai dengan kepentingannya yang bersifat mutlak (Herison, 2016). Data-data yang digunakan dalam penyusunan suatu laporan keuangan lebih banyak dicatat dari transaksi tertentu dimasa yang telah berlalu. Adapun keterbatasan laporan keuangan tersebut, diantaranya:

- 1) Laporan keuangan dibuat secara periodik yang merupakan *interim report* (laporan yang dibuat antara waktu tertentu yang sifatnya sementara) dan *personal judgment* (terkandung pendapat pribadi) yang telah dilakukan oleh Akuntan atau Manajemen yang bersangkutan.
- 2) Laporan keuangan menunjukkan angka dalam rupiah yang kelihatannya bersifat pasti dan tepat namun sebenarnya berubah-ubah, sehingga aktiva tetap dinilai berdasarkan harga perolehannya dan pengurangannya dilakukan terhadap aktiva tetap tersebut sebesar akumulasi depresiasinya. Atau dapat dikatakan angka dalam laporan keuangan merupakan nilai buku (*book value*).
- 3) Laporan keuangan disusun berdasarkan hasil pencatatan transaksi keuangan dari berbagai waktu atau tanggal yang lalu, dimana daya beli uang semakin menurun dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, sehingga kenaikan volume penjualan dinyatakan belum tentu menunjukkan unit jual yang besar. Berarti dalam permasalahan ini harus ada penyesuaian harga dari data-data tahun lalu, sehingga dapat terhindar dari kesalahan dalam pengambilan kesimpulan.

#### ❖ **Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)**

Menurut UUD 1945 kemudian dikuatkan melalui TAP MPR NO.XVI/MPR-RI/1998 tentang Politik Ekonomi dalam rangka Demokrasi Ekonomi, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (Majelis Permusyawaratan Rakyat, 1998), perlu diberdayakan sebagai bagian integral ekonomi rakyat yang mempunyai kedudukan, peran, dan potensi strategis untuk mewujudkan struktur perekonomian nasional yang makin seimbang, berkembang, dan berkeadilan.

Selanjutnya dibuatlah pengertian UMKM melalui UU No.9 Tahun 1999 dan karena keadaan perkembangan yang semakin dinamis diubah ke Undang-Undang No.20 Pasal 1 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia, 2015), maka pengertian UMKM adalah sebagai berikut:

Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.

Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

#### ❖ **Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM)**

SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah) dimaksudkan untuk digunakan oleh entitas mikro kecil dan menengah. Entitas mikro kecil dan menengah adalah entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan, sebagaimana



didefinisikan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), yang memenuhi definisi dan kriteria usaha mikro kecil dan menengah sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, setidaknya selama dua tahun berturut-turut (Draft, Exposure IAI, 2016). SAK EMKM dapat digunakan oleh entitas yang tidak memenuhi definisi dan kriteria, jika otoritas mengizinkan entitas tersebut untuk menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

Penyajian wajar laporan keuangan mensyaratkan entitas untuk menyajikan informasi yang relevan, representatif tepat, keterbandingan, dan keterpahaman (Isroah, n.d.). Entitas menyajikan secara lengkap laporan keuangan pada akhir setiap periode pelaporan. Laporan keuangan minimal terdiri dari laporan laba rugi selama periode, laporan posisi keuangan pada akhir periode, dan catatan atas laporan keuangan yang berisi tambahan dan rincian pos-pos tertentu yang relevan.

## METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan tahapan survei, wawancara, dan pendampingan dalam pembuatan laporan keuangan SAK EMKM kepada UMKM Nasi Goreng Parjo. Dalam tahapan-tahapan yang kami lakukan yaitu untuk mengetahui terkait beberapa informasi tentang sejarah singkat, data keuangan, proses pencatatan, pendampingan dalam pembuatan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM dengan baik dan benar, serta permasalahan apa saja yang dihadapi selama perjalanannya di dunia perdagangan UMKM Nasi Goreng Parjo. Tahapan kegiatan pengabdian masyarakat kepada UMKM Nasi Goreng Parjo dilakukan dengan 5 (lima) tahap, antara lain:

- 1) **Tahapan 1:** Survei  
Tahapan survei dilakukan untuk meminta izin kepada UMKM Nasi Goreng Parjo bahwa ingin melakukan pendampingan pembuatan Laporan Keuangan UMKM.
- 2) **Tahapan 2:** Wawancara dan Pelaksanaan Kegiatan  
Tahapan wawancara dilakukan untuk mencari informasi tentang UMKM yang akan diwawancara. Pada hari pertama kami melakukan survei tempat dan meminta izin kepada pemilik, setelah mendapatkan izin dari pemilik kami melakukan sesi wawancara untuk mendapatkan informasi tentang UMKM Nasi Goreng Parjo, menanyakan beberapa pertanyaan seperti modal awal, pendapatan yang didapat, aset pada awal berdirinya Nasi Goreng Parjo, dan beberapa informasi lainnya. Kemudian setelah kami mendapatkan informasi tersebut kami menganalisis transaksi dan akan dibuat jurnal umum dan buku besar yang nantinya akan kami lakukan pendampingan terhadap UMKM Nasi Goreng Parjo.
- 3) **Tahapan 3:** Pendampingan Pembuatan Jurnal Umum  
Pada hari selanjutnya, kami melakukan tahapan pendampingan pembuatan jurnal umum kepada Pak Parjo selaku pemilik Nasi goreng Parjo. Kami menjelaskan tentang menganalisis transaksi untuk dibuatkan jurnal umum.
- 4) **Tahapan 4:** Pendampingan Pembuatan Buku Besar dan Neraca Saldo  
Pada tahapan pendampingan pembuatan buku besar dan neraca saldo kami melanjutkan tahapan dari jurnal umum ke pembuatan buku besar dan neraca saldo. Kami menjelaskan kepada pemilik UMKM bagaimana cara membuat buku besar dan neraca saldo.
- 5) **Tahapan 5:** Pembuatan Laporan Administrasi & Keuangan SAK EMKM  
Pada tahapan pendampingan pembuatan laporan keuangan SAK EMKM kami melakukan pendampingan pembuatan laporan Administrasi tentang pencatatan barang dan laporan keuangan dengan SAK kepada pemilik UMKM.



## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat yang sudah kami lakukan mulai dari survei, wawancara, dan pendampingan pembuatan jurnal umum hingga laporan keuangan SAK EMKM pada UMKM Nasi Goreng Parjo, maka kami dapat memperoleh hasil yang dapat kami bahas dari setiap bagian-bagiannya, sebagai berikut:

### 1) **Bagian 1:** Hasil Survei

Nasi Goreng Parjo merupakan usaha dibidang kuliner yang berdiri sejak tahun 2010 dan sudah berjalan kurang lebih 11 tahun lamanya. Berlokasi di Jl. Srengseng Sawah No. 13, Jagakarsa Jakarta Selatan. Entitas bergerak dalam bidang usaha dagang. Pemilik dari UMKM ini adalah Pak Parjo.

### 2) **Bagian 2:** Wawancara dan Pelaksanaan Kegiatan

Hasil dari wawancara yang didapatkan adalah pemilik UMKM Nasi Goreng Parjo ini adalah Pak Parjo. Pak parjo juga memiliki karyawan berjumlah 2 orang. Mempunyai aset lancar yaitu, sebesar Rp Rp. 7.240.000, piutang usaha sebesar Rp 50.000, sewa dibayar dimuka sebesar Rp 1.500.000, perlengkapan sebesar Rp 3.936.000, persediaan barang dagang sebesar Rp 1.160.000. Memiliki aset tetap yaitu peralatan sebesar Rp 6.060.000. Memiliki utang usaha sebesar Rp 450.000. Memiliki modal usaha sebesar Rp 15.586.000. Memiliki penjualan sebesar Rp 36.050.000, harga pokok penjualan sebesar Rp 28.840.000. Memiliki beban usaha yaitu beban gaji sebesar Rp 2.800.000 dan memiliki beban air dan listrik sebesar Rp 500.000.

Pelaksanaan kegiatan ini dimulai dari Perencanaan, Survei, Wawancara, Pendampingan Pembuatan Laporan Administrasi dan Keuangan dilaksanakan pada tanggal 4 hingga 14 Maret 2022 bertempat di lokasi penjualan Nasi Goreng Parjo di Jl. Srengseng Sawah No. 13, Jagakarsa Jakarta Selatan.

### 3) **Bagian 3:** Hasil Pendampingan Pembuatan Jurnal Umum

Pada tahap pendampingan pembuatan jurnal ini yaitu pembuatan jurnal umum kepada pemilik Nasi Goreng Parjo. Penjurnalan dilakukan dengan menganalisis transaksi yang kemudian dibuat jurnal umum. Pada saat menganalisis transaksi kami menjelaskan tentang elemen (akun) apa yang berubah dan bagaimana sifat perubahannya.

**Tabel 1. Jurnal Umum UMKM Nasi Goreng Parjo**

| Tanggal   | Keterangan               | Ref. | Debet         | Kredit        |
|-----------|--------------------------|------|---------------|---------------|
| 2010      | Kas                      | 111  | Rp 10.586.000 |               |
|           | Peralatan                | 121  | Rp 5.000.000  |               |
|           | Modal                    | 311  |               | Rp 15.586.000 |
|           | Sewa Dibayar Di Muka     | 113  | Rp 1.500.000  |               |
|           | Kas                      | 111  |               | Rp 1.500.000  |
|           | Perlengkapan             | 114  | Rp 3.936.000  |               |
|           | Kas                      | 111  |               | Rp 3.936.000  |
|           | Persediaan Barang Dagang | 115  | Rp 30.000.000 |               |
|           | Kas                      | 111  |               | Rp 30.000.000 |
|           | Peralatan                | 121  | Rp 610.000    |               |
|           | Kas                      | 111  |               | Rp 610.000    |
| 2020      | Peralatan                | 121  | Rp 450.000    |               |
|           | Utang Usaha              | 211  |               | Rp 450.000    |
| Juni 2021 | Kas                      | 111  | Rp 36.000.000 |               |
|           | Penjualan                | 411  |               | Rp 36.000.000 |
|           | Harga Pokok Penjualan    | 511  | Rp 28.800.000 |               |



|           |                          |          |                        |                        |
|-----------|--------------------------|----------|------------------------|------------------------|
|           | Persediaan Barang Dagang | 115      |                        | Rp 28.800.000          |
| Juni 2021 | Piutang Usaha            | 112      | Rp 50.000              |                        |
|           | Penjualan                | 411      |                        | Rp 50.000              |
|           | Harga Pokok Penjualan    | 511      | Rp 40.000              |                        |
|           | Persediaan Barang Dagang | 115      |                        | Rp 40.000              |
| Juni 2021 | Beban Gaji               | 611      | Rp 2.800.000           |                        |
|           | Kas                      | 111      |                        | Rp 2.800.000           |
| Juni 2021 | Beban Air dan Listrik    | 612      | Rp 500.000             |                        |
|           | Kas                      | 111      |                        | Rp 500.000             |
|           | <b>JUMLAH</b>            | <b>=</b> | <b>Rp. 120.272.000</b> | <b>Rp. 120.272.000</b> |

- 4) **Bagian 4:** Hasil Pendampingan Pembuatan Buku Besar dan Neraca Saldo
- Untuk tahap buku besar, kami melakukan pempostingan/pemindahan dari seluruh akun yang ada di dalam jurnal umum seperti aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan, dan biaya. Dalam proses pempostingan/pemindahan, kami melakukan beberapa step diantaranya, (1) menentukan akun-akun dari jurnal umum yang terkait, (2) memindahkan jumlah ke dalam kolom debit ke kredit ataupun sebaliknya untuk masing-masing dari akun buku besar, dan (3) memberikan nama akun, nomor akun, serta kode referensi.
  - Tahap neraca saldo, setelah kami lakukan pemostingan ke dalam buku besar & mendapatkan jumlah akhir dari masing-masing akun buku besar, selanjutnya kami memasukkan jumlah akhir dari masing-masing akun buku besar ke dalam neraca saldo untuk mengetahui jumlah dari keseluruhan akun-akun tersebut.

**Tabel 2. Buku Besar UMKM Nasi Goreng Parjo**

| <b>Kas</b>     |                   |            |               |               | <b>No. 111</b>      |               |
|----------------|-------------------|------------|---------------|---------------|---------------------|---------------|
| <b>Tanggal</b> | <b>Keterangan</b> | <b>REF</b> | <b>Debit</b>  | <b>Kredit</b> | <b>Saldo</b>        |               |
|                |                   |            |               |               | <b>Debit</b>        | <b>Kredit</b> |
| 2010           | POSTING           | JU         | Rp 10.586.000 |               | Rp 10.586.000       |               |
| 2010           | POSTING           | JU         |               | Rp 1.500.000  | Rp 9.086.000        |               |
| 2010           | POSTING           | JU         |               | Rp 3.936.000  | Rp 5.150.000        |               |
| 2010           | POSTING           | JU         |               | Rp 30.000.000 | Rp(24.850.000)      |               |
| 2010           | POSTING           | JU         |               | Rp 610.000    | Rp(25.460.000)      |               |
| Jun-21         | POSTING           | JU         | Rp 36.000.000 |               | Rp 10.540.000       |               |
| Jun-21         | POSTING           | JU         |               | Rp 2.800.000  | Rp 7.740.000        |               |
| Jun-21         | POSTING           | JU         |               | Rp 500.000    | <b>Rp 7.240.000</b> |               |

  

| <b>Piutang</b> |                   |            |              |               | <b>No. 112</b>   |               |
|----------------|-------------------|------------|--------------|---------------|------------------|---------------|
| <b>Tanggal</b> | <b>Keterangan</b> | <b>REF</b> | <b>Debit</b> | <b>Kredit</b> | <b>Saldo</b>     |               |
|                |                   |            |              |               | <b>Debit</b>     | <b>Kredit</b> |
| Jun-21         | POSTING           | JU         | Rp 50.000    |               | <b>Rp 50.000</b> |               |

  

| <b>Sewa Dibayar Dimuka</b> |                   |            |              |               | <b>No. 113</b>      |               |
|----------------------------|-------------------|------------|--------------|---------------|---------------------|---------------|
| <b>Tanggal</b>             | <b>Keterangan</b> | <b>REF</b> | <b>Debit</b> | <b>Kredit</b> | <b>Saldo</b>        |               |
|                            |                   |            |              |               | <b>Debit</b>        | <b>Kredit</b> |
| Jun-21                     | POSTING           | JU         | Rp 1.500.000 |               | <b>Rp 1.500.000</b> |               |

  

| <b>Perlengkapan</b> |                   |            |              |               | <b>No. 114</b>      |               |
|---------------------|-------------------|------------|--------------|---------------|---------------------|---------------|
| <b>Tanggal</b>      | <b>Keterangan</b> | <b>REF</b> | <b>Debit</b> | <b>Kredit</b> | <b>Saldo</b>        |               |
|                     |                   |            |              |               | <b>Debit</b>        | <b>Kredit</b> |
| Jun-21              | POSTING           | JU         | Rp 3.936.000 |               | <b>Rp 3.936.000</b> |               |



| Persediaan Barang Dagang |            |     |               |               | No. 115             |        |
|--------------------------|------------|-----|---------------|---------------|---------------------|--------|
| Tanggal                  | Keterangan | REF | Debit         | Kredit        | Saldo               |        |
|                          |            |     |               |               | Debit               | Kredit |
| 2010                     | POSTING    | JU  | Rp 30.000.000 |               | Rp 30.000.000       |        |
| Jun-21                   | POSTING    | JU  |               | Rp 28.800.000 | Rp 1.200.000        |        |
| Jun-21                   | POSTING    | JU  |               | Rp 40.000     | <b>Rp 1.160.000</b> |        |

| Peralatan |            |     |              |        | No. 121             |        |
|-----------|------------|-----|--------------|--------|---------------------|--------|
| Tanggal   | Keterangan | REF | Debit        | Kredit | Saldo               |        |
|           |            |     |              |        | Debit               | Kredit |
| 2010      | POSTING    | JU  | Rp 5.000.000 |        | Rp 5.000.000        |        |
| 2010      | POSTING    | JU  | Rp 610.000   |        | Rp 5.610.000        |        |
| 2020      | POSTING    | JU  | Rp 450.000   |        | <b>Rp 6.060.000</b> |        |

| Utang Usaha |            |     |       |            | No. 211 |                   |
|-------------|------------|-----|-------|------------|---------|-------------------|
| Tanggal     | Keterangan | REF | Debit | Kredit     | Saldo   |                   |
|             |            |     |       |            | Debit   | Kredit            |
| Jun-21      | POSTING    | JU  |       | Rp 450.000 |         | <b>Rp 450.000</b> |

| Modal Usaha |            |     |       |               | No. 311 |                      |
|-------------|------------|-----|-------|---------------|---------|----------------------|
| Tanggal     | Keterangan | REF | Debit | Kredit        | Saldo   |                      |
|             |            |     |       |               | Debit   | Kredit               |
| 2010        | POSTING    | JU  |       | Rp 15.586.000 |         | <b>Rp 15.586.000</b> |

| Penjualan |            |     |       |               | No. 411 |                      |
|-----------|------------|-----|-------|---------------|---------|----------------------|
| Tanggal   | Keterangan | REF | Debit | Kredit        | Saldo   |                      |
|           |            |     |       |               | Debit   | Kredit               |
| Jun-21    | POSTING    | JU  |       | Rp 36.000.000 |         | Rp 36.000.000        |
| Jun-21    | POSTING    | JU  |       | Rp 50.000     |         | <b>Rp 36.050.000</b> |

| Harga Pokok Penjualan |            |     |               |        | No. 511              |        |
|-----------------------|------------|-----|---------------|--------|----------------------|--------|
| Tanggal               | Keterangan | REF | Debit         | Kredit | Saldo                |        |
|                       |            |     |               |        | Debit                | Kredit |
| Jun-21                | POSTING    | JU  | Rp 28.800.000 |        | Rp 28.800.000        |        |
| Jun-21                | POSTING    | JU  | Rp 40.000     |        | <b>Rp 28.840.000</b> |        |

| Beban Gaji |            |     |              |        | No. 611             |        |
|------------|------------|-----|--------------|--------|---------------------|--------|
| Tanggal    | Keterangan | REF | Debit        | Kredit | Saldo               |        |
|            |            |     |              |        | Debit               | Kredit |
| Jun-21     | POSTING    | JU  | Rp 2.800.000 |        | <b>Rp 2.800.000</b> |        |

| Beban Air dan Listrik |            |     |            |        | No. 612           |        |
|-----------------------|------------|-----|------------|--------|-------------------|--------|
| Tanggal               | Keterangan | REF | Debit      | Kredit | Saldo             |        |
|                       |            |     |            |        | Debit             | Kredit |
| Jun-21                | POSTING    | JU  | Rp 500.000 |        | <b>Rp 500.000</b> |        |

**Tabel 3. Neraca Saldo UMKM Nasi Goreng Parjo**

| No. Akun | Nama Akun                | Debet         | Kredit      |
|----------|--------------------------|---------------|-------------|
| 111      | Kas                      | Rp. 7.240.000 |             |
| 112      | Piutang Usaha            | Rp. 50.000    |             |
| 113      | Sewa Dibayar Di Muka     | Rp. 1.500.000 |             |
| 114      | Perlengkapan             | Rp. 3.936.000 |             |
| 115      | Persediaan Barang Dagang | Rp. 1.160.000 |             |
| 121      | Peralatan                | Rp. 6.060.000 |             |
| 211      | Utang Usaha              |               | Rp. 450.000 |





|     |                       |                       |                       |
|-----|-----------------------|-----------------------|-----------------------|
| 311 | Modal                 |                       | Rp. 15.586.000        |
| 411 | Penjualan             |                       | Rp. 36.050.000        |
| 511 | Harga Pokok Penjualan | Rp. 28.840.000        |                       |
| 611 | Beban Gaji            | Rp. 2.800.000         |                       |
| 612 | Beban Air dan Listrik | Rp. 500.000           |                       |
|     | <b>JUMLAH</b>         | <b>Rp. 52.086.000</b> | <b>Rp. 52.086.000</b> |

**5) Bagian 5: Hasil Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan SAK EMKM**

Pada tahap pendampingan pembuatan laporan keuangan SAK EMKM ini kami lakukan setelah menyelesaikan tahapan yang sebelumnya yaitu pembuatan jurnal umum, buku besar, hingga neraca saldo. Dalam tahap pembuatan laporan keuangan ini kami menyesuaikan dengan Standar Akuntansi Keuangan EMKM, dimana hanya ada 3 (tiga) step laporan yang dilakukan yaitu, Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Adapun penjelasan dari step-step tersebut, antara lain:

- Step Laporan Posisi Keuangan, dimana kami menunjukkan jumlah aset, liabilitas, dan ekuitas dari UMKM Nasi Goreng Parjo dalam periode tertentu yaitu Juni 2021. Nantinya jumlah dari ketiganya dibandingkan keseimbangannya (*balance*), bahwa jumlah aset harus seimbang (*balance*) dengan jumlah liabilitas dan ekuitas.
- Step Laporan Laba Rugi, dimana kami menunjukkan jumlah pendapatan/hasil penjualan yang didapat dan biaya-biaya yang dilakukan oleh UMKM Nasi Goreng Parjo dalam periode tertentu yaitu Juni 2021. Yang nantinya jumlah dari keduanya dihitung, dimana jumlah pendapatan/hasil penjualan dikurangi dengan jumlah biaya-biaya untuk mendapatkan hasil laba bersih.
- Step Catatan Atas Laporan Keuangan, dimana kami menunjukkan informasi/catatan tambahan pada akhir perhitungan laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dari UMKM Nasi Goreng Parjo dalam periode tertentu yaitu Juni 2021. Informasi/catatan tambahan ini kami menjelaskan lebih spesifik secara umum dan ikhtisar kebijakan akuntansi, bertujuan agar memberikan kemudahan untuk para pembaca laporan.

**Tabel 4. Laporan Posisi Keuangan UMKM Nasi Goreng Parjo**

| ASET                      |                      | LIABILITAS                           |                      |
|---------------------------|----------------------|--------------------------------------|----------------------|
| Kas                       | Rp 7.240.000         | Utang Usaha                          | Rp 450.000           |
| Piutang Usaha             | Rp 50.000            |                                      |                      |
| Sewa Dibayar Di Muka      | Rp 1.500.000         |                                      |                      |
| Perlengkapan              | Rp 3.936.000         |                                      |                      |
| Persediaan Barang Dagang  | Rp 1.160.000         | <b>EKUITAS</b>                       |                      |
| Peralatan                 | Rp 6.060.000         | Modal                                | Rp 15.586.000        |
| Akm. Penyusutan Peralatan | (Rp 68.854)          | Modal di Juni 2021                   | Rp 3.841.146         |
| <b>Jumlah Aset</b>        | <b>Rp 19.877.146</b> | <b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas</b> | <b>Rp 19.877.146</b> |

**Tabel 5. Laporan Laba Rugi UMKM Nasi Goreng Parjo**

|                       |               |                      |
|-----------------------|---------------|----------------------|
| Penjualan             |               | Rp. 36.050.000       |
| Harga Pokok Penjualan |               | (Rp. 28.840.000)     |
| <b>Laba Kotor</b>     |               | <b>Rp. 7.210.000</b> |
| <b>Beban-Beban:</b>   |               |                      |
| Beban Gaji            | Rp. 2.800.000 |                      |
| Beban Air dan Listrik | Rp. 500.000   |                      |
| Beban Akm. Penyusutan | Rp. 68.854    |                      |
| <b>Total Beban</b>    |               | <b>Rp. 3.368.854</b> |
| <b>Laba Bersih</b>    |               | <b>Rp 3.841.146</b>  |



**Tabel 6. Catatan Atas Laporan Keuangan UMKM Nasi Goreng Parjo**

|  |   |
|--|---|
| <b>A. UMUM</b>                         | UMKM Nasi Goreng Parjo merupakan usaha dibidang kuliner yang berdiri sejak tahun 2010 dan sudah berjalan kurang lebih 11 tahun lamanya. Berlokasi di Jl. Srengseng Sawah No. 13, Jagakarsa. Entitas bergerak dalam bidang usaha dagang. |
| <b>B. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI</b> |   |
| 1) Pernyataan Kepatuhan                | Laporan Keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah. UMKM Nasi Goreng Parjo merupakan tergolong usaha Mikro dengan omset per tahun rata-rata sebesar Rp 432.000.000                        |
| 2) Dasar Penyusunan                    | Dasar penyusunan laporan keuangan menggunakan biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual. Mata uang digunakan adalah Rupiah.  |
| 3) Aset Tetap                          | Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya jika aset tersebut dimiliki secara hukum oleh entitas. Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu.   |
| 4) Pengakuan Pendapatan dan Beban      | Pendapatan diakui secara tunai pada saat terima order oleh beban dan beban diakui saat terjadi.   |
| 5) Kas                                 | Kas di bulan Juni 2021 sebesar Rp. 7.240.000  |
| 6) Modal                               | Modal usaha di bulan Juni 2021 sebesar Rp. 15.586.000   |
| 7) Saldo Laba                          | Saldo laba di bulan Juni 2021 sebesar Rp. 3.841.146   |
| 8) Pendapatan Penjualan                | Pendapatan penjualan di bulan Juni 2021 sebesar Rp. 36.050.000  |

- 6) **Bagian 6:** Pembuatan Laporan Administrasi Sederhana  
 Para pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) sebagai lembaga ekonomi atau yang disebut pula dengan usaha sebaiknya haruslah melakukan pencatatan keuangan dan pengadministrasian. Pencatatan keuangannya tetap harus menggunakan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia.  
 Pelatihan pengadministrasian sederhana, pembuatan neraca saldo dan neraca sederhana berdasarkan prinsip akuntansi merupakan hal yang diperlukan untuk para pelaku usaha mikro kecil dan menengah ini.  
 Format pengadministrasian sederhana untuk organisasi usaha meliputi penerimaan barang dan penyaluran atau pengeluaran barang atau dokumen. Hal ini perlu dicatat dan diidentifikasi agar tidak terjadi masalah dikemudian hari. Contohnya:

**Tabel 7. Contoh Format Pengambilan Barang**

| PENGAMBILAN BARANG |             |                 |              |                |                         |               |
|--------------------|-------------|-----------------|--------------|----------------|-------------------------|---------------|
| No.                | Tanggal     | Barang          | Nama Pembeli | Alamat Pembeli | Tgl. Rencana Pembayaran | Harga         |
| 1                  | 01 Mei 2020 | Air Mineral     | Yayan        | RT 1/7 No. 7   | 7 Mei 2020              | Rp. 72.000,-  |
| 2                  | 01 Mei 2020 | Lampu str 1 ea  | Mulyadi      | RT 3/7 No. 9   | 8 Mei 2020              | Rp. 80.000,-  |
| 3                  | 02 Mei 2020 | Teh kotak 1 dus | Mulyadi      | RT 3/7 No. 9   | 10 Mei 2020             | Rp. 120.000,- |
| 4                  | 02 Mei 2020 | Teh kotak 1 dus | Sunarto      | RT 2/7 No. 7   | 10 Mei 2020             | Rp. 120.000,- |

**Tabel 8. Contoh Format Daftar Penerimaan Barang**

| DAFTAR PENERIMAAN BARANG |                    |                 |                    |                  |               |               |               |         |
|--------------------------|--------------------|-----------------|--------------------|------------------|---------------|---------------|---------------|---------|
| No.                      | Tanggal Penerimaan | Unit Barang     |                    |                  | Diterima Oleh | Jumlah Barang | Satuan        | Kondisi |
|                          |                    | Nama            | Tanda Pengenal No. |                  |               |               |               |         |
|                          |                    |                 | Kode               | Merk/Type/Spec   |               |               |               |         |
| 1                        | 01 Mei 2020        | Air mineral     |                    | VIT/600 mm       | Wiryawan      | 12            | Karton @24 ea | Baik    |
| 2                        | 02 Mei 2020        | Teh kotak (dus) |                    | Teh kotak 500ml  | Wiryawan      | 12            | box           | Baik    |
| 3                        | 02 Mei 2020        | Kecap (dus)     |                    | Kecap ABC 300 ml | Wiryawan      | 3             | box           | Baik    |



**Tabel 9. Contoh Format Daftar Pengeluaran Barang**

| DAFTAR PENGELUARAN BARANG |                     |                   |                      |                   |                   |         |               |                  |
|---------------------------|---------------------|-------------------|----------------------|-------------------|-------------------|---------|---------------|------------------|
| No.                       | Tanggal Pengeluaran | Unit Barang       |                      |                   | Diserahkan Kepada | Kondisi | Jumlah Barang | Satuan           |
|                           |                     | Nama              | Tanda Pengenal Nomor |                   |                   |         |               |                  |
|                           |                     |                   | Kode                 | Merk/Type/Spec    |                   |         |               |                  |
| 1                         | 01 Mei 2020         | Air Mineral       |                      | VIT/600 mm        | Yayan             | Baik    | 5             | Karton @24 botol |
| 2                         | 01 Mei 2020         | Lampu Senter 1 ea |                      | Merk Tiger        | Mulyadi           | Baik    | 1             | ea               |
| 3                         | 02 Mei 2020         | Teh kotak 1 dus   |                      | Teh kotak Jasmine | Mulyadi           | Baik    | 1             | Box @ 24 ea      |
| 4                         | 02 Mei 2020         | Teh kotak 1 dus   |                      | Teh kotak Jasmine | Sunarto           | Baik    | 1             | Box @ 24 ea      |

### KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa pengabdian masyarakat yang kami lakukan kepada UMKM Nasi Goreng Parjo memiliki hasil bahwa UMKM Nasi Goreng Parjo belum memiliki laporan keuangan. Tetapi UMKM Nasi Goreng Parjo ini hanya mencatat pendapatan per hari secara manual yang tidak sesuai dengan standar laporan keuangan yang berlaku. Maka, daripada itu kami melakukan pendampingan pembuatan laporan keuangan sederhana dengan standar yang telah ditetapkan.

Menurut Laporan Keuangan UMKM Nasi Goreng Parjo yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan EMKM. Laporan Posisi Keuangan Per Juni 2021 menyatakan bahwa jumlah Aset yaitu sebesar Rp 19.877.146, Liabilitas sebesar Rp 450.000 dan Ekuitas sebesar Rp 19.427.146 dan memperoleh laba sebesar Rp 3.841.146.

Dalam menjalankan kegiatan pengabdian masyarakat ini terutama pada proses tahapan pendampingan pembuatan laporan keuangan SAK EMKM, kami memiliki kendala yang sedikit menyulitkan jalannya kegiatan pengabdian masyarakat ini. Kendala yang kami rasakan yaitu sulitnya mengatur jadwal untuk pertemuan dengan pemilik UMKM Nasi Goreng Parjo, hal itu dikarenakan adanya situasi pandemi Covid-19 saat ini yang semakin meningkat ditambah lagi dengan adanya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), jadi kami harus mengatur jadwal pertemuan sebaik mungkin. Namun dengan kendala tersebut tidak menghalangi semangat kami untuk melakukan pengabdian masyarakat ini pada UMKM Nasi Goreng Parjo.

### REFERENSI

- Drafft, Eksposure IAI, 2016. (2016). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah. *SAK EMKM Ikatan Akuntan Indonesia*, 4, 1–54. [http://iaiglobal.or.id/v03/files/drafft\\_ed\\_sak\\_emkm\\_kompilasi.pdf](http://iaiglobal.or.id/v03/files/drafft_ed_sak_emkm_kompilasi.pdf)
- Hairunisya, N., & Subiyantoro, H. (2017). Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan kepada Pengusaha UMKM di Kecamatan Karangrejo Kab. Tulungagung. *J-ADIMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 5(1), 35–45.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2009). *Analisa Laporan Keuangan*. <https://doi.org/10.1016/j.nrleng.2011.09.004>
- Herispon. (2016). (Financial Statement Analysis) Akademi Keuangan & Perbankan Riau. *Analisis Laporan Keuangan, July*, 1–176.
- li, B. A. B., & Pendampingan, A. (2005). *Pengembangan Masyarakat, Pelaku dan Praktek Pengembangan Masyarakat Paradigma dan Ideologi LSM di Indonesia*. 1986, 22–31.
- Isroah. (n.d.). Akuntansi umkm dan koperasi. *Accounting*. <http://staffnew.uny.ac.id/upload/132001800/pendidikan/Hand+out+Akt+UMKM-K.pdf>
- Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia. (2015). Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 08/PER/M.KUKM/IX/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementrian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah. *Regulation*, 53(9), 1689–1699.
- Majelis Permusyawaratan Rakyat. (1998). *Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat*



Republik Indonesia Nomor XVII/MPR/1998 Tahun 1998. November, 13–16.

Muqorobin, M. M., Wahyuni, P., Simangunsong, M. E., & Cahyani, I. N. (2019). Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan Berdasarkan Sak Dan Umkm Go-Online Pada Ukm. *Jurnal Graha Pengabdian*, 1(1), 51–55. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jgp/article/view/9964>

Sa'diyah, C., Roz, K., & Novianti, K. R. (2020). Pendampingan Masyarakat Berbasis Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Pada Umk Industri Gamelan Di Desa Pendem. *Budimas*, 2(2), 89–94. <http://www.jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/JAIM/article/view/1361>

Sulastiningsih, Z. (1998). *Rerangka Konseptual dan Pelaporan Keuangan dalam Perspektif Islam AKUNTANSI ISLAM : State OfTheArt Dalam konsep Islam diyakini , bahwa agama Islam sebagai*. 2(2).

Wanaputra, F., & Harahap, S. N. (2018). Analisis pengaruh XBRL terhadap kinerja perusahaan di India. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 21(2), 219–240. <https://doi.org/10.24914/jeb.v21i2.1686>

**Internet:** <https://pdfcoffee.com/208449tujuan-pelaporan-keuangan-menurut-fasb-dan-iasb-4-pdf-free.html>.

## LAMPIRAN Dokumentasi Kegiatan



Gambar 1. Melakukan Survei



Gambar 2. Melakukan Wawancara



Gambar 3. Melakukan Pendampingan Pembuatan Jurnal Umum



Gambar 4. Melakukan Pendampingan Pembuatan Buku Besar dan Neraca Saldo



Gambar 5. Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan SAK EMKM

